

UJIAN AKHIR SEMESTER

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

DOSEN PENGAMPU: DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI.,
DAN GALUH SANDI, M.PD.

Nama : Maya Khoyrotun Nisa

NPM : 2413031045

Kelas : 2024 B

Jawaban Ujian Akhir Semester

SOAL 1 KOMBINASI BISNIS

1. Menghitung Goodwill

Diketahui:

- Harga perolehan investasi PT Alpha (80%) = Rp960.000.000
- Nilai wajar KNP = Rp240.000.000

Nilai wajar aset neto PT Beta

| Keterangan | Nilai Wajar (Rp) |
|------------------------|----------------------|
| Kas | 100.000.000 |
| Persediaan | 240.000.000 |
| Tanah | 420.000.000 |
| Peralatan | 560.000.000 |
| Jumlah Aset | 1.320.000.000 |
| Utang | (250.000.000) |
| Aset Neto Wajar | 1.070.000.000 |

Rumus = Imbalan yang dialihkan + KNP – Nilai Wajar Aset Bersih

$$= \text{Rp}960.000.000 + \text{Rp}240.000.000 - \text{Rp}1.070.000.000$$

$$= \text{Rp}130.000.000$$

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi PT Beta oleh PT Alpha sebesar Rp130.000.000. Goodwill tersebut mencerminkan manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan diperoleh PT Alpha dari akuisisi PT Beta, namun tidak dapat diidentifikasi secara terpisah sebagai aset individual.

2. Membuat Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi (1 Januari 2025)

Diketahui:

- Harga perolehan investasi PT Alpha = Rp960.000.000
- Kepentingan Nonpengendali (KNP) = Rp240.000.000
- Nilai buku aset neto PT Beta = Rp850.000.000
- Penyesuaian nilai wajar:
 - Persediaan = $\text{Rp}240.000.000 - \text{Rp}200.000.000 = \text{Rp}40.000.000$
 - Tanah = $\text{Rp}420.000.000 - \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}120.000.000$
 - Peralatan = $\text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$
 - Goodwill (hasil perhitungan nomor 1) = Rp130.000.000

Jurnal Eliminasi (1 Januari 2025)

| Akun | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|------------------------------------|-------------|-------------|
| Modal Saham dan Saldo Laba PT Beta | 850.000.000 | |
| Persediaan | 40.000.000 | |
| Tanah | 120.000.000 | |
| Peralatan | 60.000.000 | |
| Goodwill | 130.000.000 | |
| Investasi pada PT Beta | | 960.000.000 |
| Kepentingan Nonpengendali (KNP) | | 240.000.000 |

Jurnal eliminasi dibuat untuk menghapus akun investasi PT Alpha pada PT Beta, menyesuaikan aset dan liabilitas ke nilai wajarnya, serta mengakui goodwill sebesar Rp130.000.000 dan kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

3. Menghitung Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Diketahui:

- Nilai buku peralatan PT Beta = Rp500.000.000
- Nilai wajar peralatan PT Beta = Rp560.000.000
- Sisa umur ekonomis peralatan = 5 tahun

$$\begin{aligned}\text{Kenaikan nilai wajar peralatan} &= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 \\ &= \text{Rp}60.000.000\end{aligned}$$

Beban depresiasi tambahan:

$$\begin{aligned}\text{Beban Depresiasi Tambahan} &= \frac{\text{Kenaikan Nilai Wajar}}{\text{Sisa Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp}60.000.000}{5} \\ &= 12\end{aligned}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan yang harus diakui dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2025 adalah sebesar Rp12.000.000. Beban ini timbul akibat penyesuaian nilai wajar peralatan pada saat akuisisi dan harus dialokasikan selama sisa umur ekonomis aset.

SOAL 2 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. Menghitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Diketahui:

- Penjualan PT Induk kepada PT Anak = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan yang masih tersisa di PT Anak = 40%

Rumus:

Laba Belum Terealisasi = Laba Penjualan x Persentase Persediaan yang masih Tersisa

Karena laba sebesar 25% dihitung dari harga jual, maka laba yang terkandung dalam transaksi tersebut adalah:

$$25 \% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

Karena 40% barang masih berada dalam persediaan PT Anak pada akhir tahun, maka laba yang belum terealisasi adalah:

$$40 \% \times \text{Rp}100.000.000 = \text{Rp}40.000.000$$

2. Membuat Jurnal Eliminasi Transaksi Antar Perusahaan

Diketahui:

- Penjualan PT Induk kepada PT Anak = Rp400.000.000
- Piutang PT Induk kepada PT Anak = Rp120.000.000
- Laba belum terealisasi dalam persediaan akhir = Rp40.000.000

a. Eliminasi penjualan dan pembelian antar perusahaan

| Akun | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Penjualan | 400.000.000 | |
| Harga Pokok Penjualan | | 400.000.000 |

b. Eliminasi piutang dan utang antar perusahaan

| Akun | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|---------------|-------------|-------------|
| Utang Usaha | 120.000.000 | |
| Piutang Usaha | | 120.000.000 |

c. Eliminasi laba belum terealisasi dalam persediaan

| Akun | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|-----------------------|------------|-------------|
| Harga Pokok Penjualan | 40.000.000 | |
| Persediaan | | 40.000.000 |

Jadi, jurnal eliminasi di atas digunakan untuk menghapus pengaruh transaksi penjualan, piutang-utangnya, serta laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000 sehingga laporan keuangan konsolidasi hanya mencerminkan transaksi dengan pihak eksternal.

3. Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Diketahui:

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- Kepemilikan KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak tahun 2025 = Rp300.000.000
- Laba belum terealisasi dalam persediaan akhir = Rp40.000.000

Sebelum menghitung bagian laba yang menjadi hak Kepentingan Nonpengendali (KNP), laba bersih PT Anak harus disesuaikan terlebih dahulu dengan mengurangi laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Laba bersih setelah penyesuaian:

$$\begin{aligned} & \text{Rp300.000.000} - \text{Rp40.000.000} \\ & = \text{Rp260.000.000} \end{aligned}$$

Bagian laba yang menjadi hak KNP dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Bagian Laba KNP} &= \text{Persentase KNP} \times \text{Laba Setelah Penyesuaian} \\ &= 10\% \times \text{Rp260.000.000} \\ &= \text{Rp26.000.000} \end{aligned}$$

Jadi, bagian laba yang menjadi hak Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah sebesar Rp26.000.000. Nilai tersebut menunjukkan bagian laba PT Anak yang menjadi hak pemegang saham nonpengendali setelah memperhitungkan eliminasi laba belum terealisasi.

SOAL 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

a. Menghitung Current Ratio

Diketahui:

- Aset Lancar = Rp1.500.000.000
- Liabilitas Lancar = Rp900.000.000

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Perhitungan:

$$= \frac{\text{Rp1.500.000.000}}{\text{Rp900.000.000}} = 1,67 \text{ kali}$$

Jadi, Current Ratio PT Sentosa adalah 1,67 kali. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cukup baik.

b. Menghitung Debt to Equity Ratio (DER)

Diketahui:

- Total Liabilitas = Rp1.600.000.000
- Total Ekuitas = Rp2.600.000.000

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$= \frac{\text{Rp1.600.000.000}}{\text{Rp2.600.000.000}} \times 100\% = 61,54\%$$

Jadi, DER PT Sentosa adalah 61,54%. Rasio ini menunjukkan penggunaan utang masih lebih rendah dibandingkan modal sendiri.

c. Menghitung Return on Assets (ROA)

Diketahui:

- Laba Bersih = Rp650.000.000
- Total Aset = Rp4.200.000.000

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp4.200.000.000}} \times 100\% = 15,48\%$$

Jadi, ROA PT Sentosa adalah 15,48%. Ini menunjukkan perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

d. Menghitung Net Profit Margin (NPM)

Diketahui:

- Laba Bersih = Rp650.000.000
- Penjualan Bersih = Rp5.000.000.000

Rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Perhitungan:

$$= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp5.000.000.000}} \times 100\% = 13\%$$

Jadi, NPM PT Sentosa adalah 13%. Artinya, setiap Rp100 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp13.

2. Interpretasi Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Analisis Rasio

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, kondisi PT Sentosa dapat dikatakan cukup baik. Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 61,54% menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan masih sehat karena penggunaan utang lebih rendah dibandingkan modal sendiri.

Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) sebesar 13% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp13 dari setiap Rp100 penjualan yang dilakukan.

Secara keseluruhan, PT Sentosa berada dalam kondisi keuangan yang baik, memiliki tingkat likuiditas yang cukup, struktur modal yang sehat, serta kemampuan menghasilkan laba yang relatif baik. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik umumnya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta menghasilkan keuntungan.

Referensi:

Tanjung, R., & Adilah, A. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 54-67.

Yuliana, R., Saraswati, W., & Yudaruddin, Y. A. (2025). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal GeoEkonomi*, 16(2), 505-517.